

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM MEMPREDIKSI
SAHAM-SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2021 – 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ALFI ARROZAQ HUSNI
11820514909

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S 1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M / 1446 H



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul **Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Memprediksi Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021 – 2023**, yang ditulis oleh:

Nama : Alfi Arrozaq Husni
 NIM : 11820514909
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2024

Pembimbing I

Dr. Rozi Andrini, M.E
19540502 2018012002

Pembimbing II

Dr. Jenita, M.M
19650126 2014112001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

ini dengan judul “ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM MEMPREDIKSI SAHAM-SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE 2021-2023”, yang ditulis oleh:

NAMA : Alfi Arrozaq Husni
 NIM : 11820514909
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Januari 2025
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Tempat : Ruang Praktek Peradilan Semu (Gedung Belajar).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Januari 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Mushawati, SE., M.Ak

Penguji I
Dr. Jonnius, SE, MM

Penguji II
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak., CA

Mengetahui
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 19741006 200501 1 005



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

ini dengan judul “ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
 DALAM MEMPREDIKSI SAHAM-SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
 CONSUMER GOODS DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE
 2021-2023”, yang ditulis oleh:

NAMA : Alfi Arrozaq Husni
 NIM : 11820514909
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Januari 2025
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Tempat : Ruang Praktek Peradilan Semu (Gedung Belajar).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Januari 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Mushawati, SE., M.Ak

Penguji I
Dr. Jannius, SE, MM

Penguji II
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak., CA

Wakil Dekan I
 Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc., M.A
 NIP. 19711006 200212 1 003



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Alfi Arrozaq Husni

: 11820514909

: Tgl Lahir : 19 Februari 2000

: Syariah dan Hukum

: Ekonomi Syariah

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Memprediksi Harga Saham Perusahaan di Bursa Islamic Indeks (JII) Periode 2021-2023

Saya nyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan **Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya *** dengan judul sebagaimana

tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Karena itu **Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya ***, saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia

menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2024
 Yang membuat pernyataan



Alfi Arrozaq Husni
Alfi Arrozaq Husni
 NIM : 11820514909

• *Salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Alfi Arrozaq Husni (2024) : Analisis Fundamental dan Teknikal Dalam Memprediksi Saham-Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021 – 2023

Pertumbuhan peningkatan investor saham di Indonesia sangat pesat pada tahun 2021-2023, namun peningkatan tersebut tidak berjalan seimbang dengan literasi masyarakat mengenai hal yang mendasar pada saham. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi saham-saham perusahaan sektor *consumer goods* di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio keuangan, *Price to Earning Rasio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan analisis teknikal melalui indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator*.

Penelitian ini melibatkan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada sektor *consumer goods* tahun 2021-2023 sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV), dan analisis teknikal menggunakan *moving average* dan *stochastic oscillator*.

Hasil penelitian ini menginformasikan berdasarkan analisis fundamental saham UNVR, CPIN dan ICBP berada pada posisi *overvalue*, namun saham INDF berada pada posisi *undervalue*. Berdasarkan analisis teknikal saham UNVR, INDF dan CPIN sedang mengalami tren *bearish*, sedangkan saham ICBP sedang mengalami kondisi tren *bullish*.

Kata kunci: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, *Price To Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Moving Average*, dan *Stochastic Oscillator*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia- Nya yang tak ternilai dan tak terhitung kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : “ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM SAHAM-SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2021 – 2023 ” Untuk melengkapinya salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada program studi S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengucapkan shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan yang paling baik bagi umat manusia.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Semoga kelak kita akan mendapat syafa'at Rasulullah.

Penulis mengakui bahwa selama proses penyusunan skripsi ini, banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan arahan yang diterima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ayahanda Husnizal dan Ibunda Gusti Ayu Puspawati, orang tua Ku tercinta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunas M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh civitas akademika UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc.MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademis, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Rozi Andrini, M.E dan Ibu Dr. Jenita, M.M Sebagai pembimbing skripsi, selalu yang memberikan masukan dan petunjuk untuk kelancaran proses penyusunan Skripsi oleh penulis.
7. Pimpinan perpustakaan serta seluruh staf yang membantu penulis dalam memperoleh buku-buku terkait penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada rekan-rekan seperjuangan dan sahabat yang telah berbagi pemikiran: rekan-rekan KKN-DR PLUS Desa Baru 2021, serta seluruh keluarga SCEI UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan jurusan Ekonomi Syariah 2018, yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun moril, saya sampaikan terima kasih sekali lagi.
9. Semua individu dan pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis..

Saya menyampaikan terima kasih yang mendalam atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga semua kebaikan ini senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT.

والله الموفق إلى أقوام الطريق

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 6 November 2024

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ALFI ARROZAQ HUSNI
NIM.11820514909

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Pasar Modal.....	11
B. Saham.....	13
C. Analisis Fundamental.....	18
D. Valuasi Saham.....	25
E. Analisis Teknikal	27
F. Kerangka Berfikir.....	42
G. Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	B. Populasi dan Sampel	46
	C. Sumber Data	47
	D. Teknik Pengumpulan Data	48
	E. Metode Analisis	48
	F. Profil Emiten	50
	1. Unilever Indonesia Tbk.....	50
	2. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.....	50
	3. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	51
	4. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	52
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
	A. Kondisi Fundamental dalam Memprediksi Saham-Saham Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021-2023 54	
	1. Analisis Perusahaan	54
	2. Valuasi Saham.....	71
	B. Kondisi Teknikal dalam Memprediksi Saham-Saham Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021-2023	73
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN.....	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Investor Tahun 2021-2023	3
Gambar 2.1 Ilustrasi Sederhana Perdagangan Efek	12
Gambar 2.2 Contoh Grafik Garis	32
Gambar 2.3 Contoh Grafik Lilin.....	33
Gambar 2.4 Contoh Grafik Moving Average	40
Gambar 2.5 Contoh Grafik Stockhastic Oscillator	41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Penelitian	47
Tabel 3.2 Tabel Nilai Intrinsik	48
Tabel 4. 1 Hasil Laporan Keuangan Tahun 2021-2023	69
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Price Earning Rasio tahun 2023	71
Tabel 4.3 Perbandingan Price Earning Rasio.....	71
Tabel 4.4 Perhitungan Price to Book Value tahun 2023.....	72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Current Ratio	55
Grafik 4.2 Quick Ratio	56
Grafik 4.3 Debt to Asset Ratio	58
Grafik 4.4 Debt to Equity Ratio	60
Grafik 4.5 Net Profit Margin.....	62
Grafik 4.6 Return on Asset.....	63
Grafik 4.7 Return on Equity.....	65
Grafik 4.8 Asset Turnover.....	67
Grafik 4.9 Inventory Turnover.....	68
Grafik 4.10 Pergerakan Harga Saham UNVR	73
Grafik 4.11 Pergerakan Harga Saham ICBP	74
Grafik 4.12 Pergerakan Harga Saham INDF	75
Grafik 4.13 Pergerakan Harga Saham CPIN.....	76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini, teknologi sudah berkembang pesat dengan segala sesuatu dapat dilakukan dengan sangat mudah sehingga memengaruhi masyarakat baik dari segi gaya hidup sampai kegiatan ekonomi yang mampu mengubah kesejahteraan manusia itu sendiri, dan serta seluruh manusia memiliki keinginan agar tercapai kesejahteraan dalam hidupnya.¹ Dalam mencapai tujuan kesejahteraan hidup umumnya seseorang akan melakukan pekerjaan yang kemudian mereka mendapat gaji dari pekerjaan tersebut, namun tidak hanya dengan bekerja ada cara lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan yakni salah satunya investasi.

Pengertian investasi menurut KBBI merujuk pada penempatan modal atau uang dalam sebuah perusahaan atau proyek dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.² Sementara itu, Sumanto mendefinisikan investasi sebagai komitmen sejumlah dana selama periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan di waktu mendatang sebagai imbalan atas modal yang diinvestasikan.³

¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 33.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/investasi>, diakses 15 Juli 2024.

³ Agoestina Mappadang, *Manajemen Investasi & Portofolio*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi aset keuangan dan investasi aset riil. Salah satu investasi aset keuangan ialah pasar modal sebagai bentuk fasilitas menjembatani pembeli dengan penjual instrumen keuangan dalam berinvestasi.

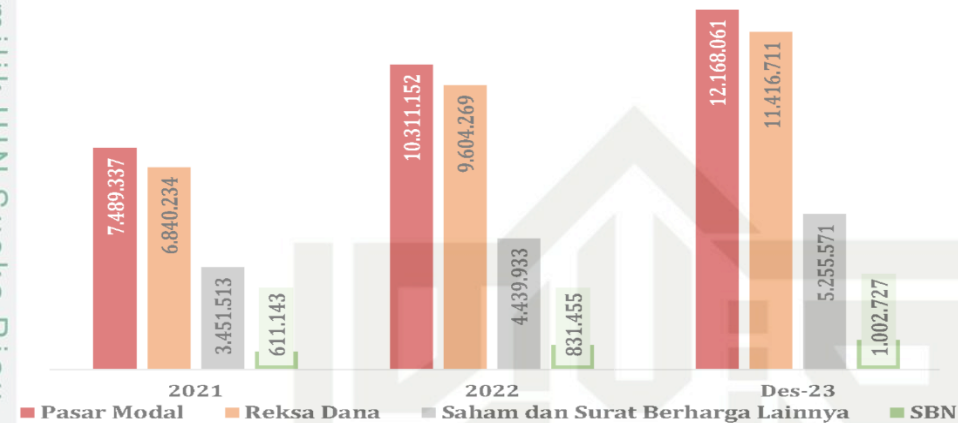
Pasar modal adalah pasar untuk transaksi perdagangan instrumen keuangan yang memiliki jangka waktu pendek maupun panjang, di mana transaksi dapat dilakukan baik dalam bentuk utang maupun ekuitas. Instrumen-instrumen ini diterbitkan oleh pemerintah, otoritas publik, serta perusahaan swasta.⁴ Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 menerangkan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Efek merupakan surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif dan setiap derivatif dari Efek. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman setiap orang dapat dengan mudah mengakses internet sehingga informasi mengenai investasi pasar modal perlahan mulai sampai oleh masyarakat khalayak ramai. Bahkan, mungkin masyarakat sekarang sudah sangat umum bila mendengar kata tersebut. Dengan tersebarnya informasi mengenai investasi menyebabkan terjadi peningkatan jumlah investor yang terus bertambah banyak seiringnya waktu.

⁴ Musdalifah Aziz, dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Tingkat Pertumbuhan Investor Tahun 2021-2023



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor di pasar modal mencapai 12,16 juta investor per Desember 2023. Jika dibandingkan dengan dua periode sebelumnya pada tahun 2021, jumlah tersebut telah meningkat 54,81% dengan jumlah investor di pasar modal tercatat sebanyak 7,48 juta investor.

Namun, pertumbuhan jumlah investor yang sangat cepat tidak selalu berujung positif. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi masyarakat mengenai pasar modal. Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (JK), Horas V.M Tarihoran, dalam pernyataannya yang dikutip dari CNN Indonesia menyebutkan bahwa menurut survei nasional, tingkat literasi keuangan di pasar modal hanya mencapai 4,11%, sedangkan tingkat inklusi keuangannya berada pada angka 5,11%. Di sisi lain, untuk pasar modal syariah, tingkat

literasinya jauh lebih rendah yakni sebesar 0,87% dengan inklusi juga tercatat di angka 5,11%.⁵

Minimnya tingkat literasi terkait pasar modal tidak hanya terjadi di tingkat masyarakat tetapi juga terdapat pada tingkat investor pemula yang baru mulai menyelami dunia investasi, yang mengakibatkan investor melakukan investasi tanpa pertimbangan keilmuan yang tepat sehingga berkemungkinan terjadinya perjudian/*maysir* yang dapat merugikan para investor pemula itu sendiri. Hal ini dijelaskan melalui Al-Qur'an, Allah berfirman di dalam surat Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya (minuman) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (al-Maidah:90).

Pasar modal syariah memiliki definisi yang sejalan dengan pasar modal secara umum. Namun, dalam konteks ini, ia berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Islam dari segi berinvestasi dan juga instrumen yang digunakan. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), di dasarkan pada fatwa DSN No. : 40/DSN-MUI/X/2003 mengenai Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip

⁵Romys Binekasri CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240306150409-17-520146/duh-cuma-4-warga-ri-yang-paham-soal-pasar-modal> diakses tanggal 10 Juli 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah Bidang Pasar Modal, instrumen pasar modal syariah yang boleh diperdagangkan tidak boleh berkaitan dengan kegiatan bisnis yang diharamkan seperti riba/bunga, spekulasi, perjudian, produsen makanan yang diharamkan, dan minuman keras.

Pasar modal syariah saat ini masih dioperasikan dalam bentuk indeks yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia, ialah ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), JII (Indeks Islam Jakarta), dan JII 70 (Jakarta Islamic Index 70). Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan kumpulan dari saham-saham berbasis syariah yang mencakup 30 perusahaan publik. Pemilihan saham untuk indeks ini dilakukan setiap enam bulan atau sesuai periode yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan kriteria tertentu terkait kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.⁶

Hal pematik dari investasi saham merupakan pergerakan harganya dapat meningkat yang memberikan imbal hasil atau *return* tinggi, saham syariah juga dikategorikan halal sebab telah diseleksi dengan ketat yang dapat diartikan bahwa saham tersebut baik dari aspek keislaman. Serta mempertimbangkan catatan penting tersebut, investasi saham dianggap boleh dilaksanakan di pasar modal. Meskipun, investasi pasar saham memiliki *return* yang memikat tetap terdapat beberapa risiko yang berkemungkinan akan diperoleh investor seperti halnya, pergerakan harga yang fluktuasi harga yang tinggi, kurangnya ilmu dan juga keterampilan dalam berinvestasi merupakan permasalahan yang sangat sering

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.14.

terdapat. Sebab hal tersebut calon investor membutuhkan pemahaman dan pengetahuan terkait segala hal mengenai informasi tambahan investasi saham, pada suatu perusahaan yakni kinerja keuangan, nilai pasar, dan juga nilai intrinsik dari suatu saham.

Pengetahuan dan pemahaman informasi mengenai saham yang terdapat pada saham yang tersedia di *Jakarta Islamic Indeks*, calon investor diharuskan terdahulu untuk melakukan analisis agar mendapatkan *return* tinggi dan optimal dari modal yang dibelanjakan.

Adapun hal ini dilakukan dengan tujuan disiplin saat dalam proses memilih saham yang tepat dengan melalui tahapan analisis yang tepat juga, analisis dengan menilai harga wajar atau tidak suatu saham tersebut, serta baiknya calon investor melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk meminimalkan risiko atau reduksi yang akan diperoleh.

Analisis fundamental merupakan metode yang dipakai guna mengevaluasi saham dengan mempertimbangkan nilai aset, serta faktor lingkungan, politik, dan ekonomi lainnya yang dapat memengaruhi penawaran dan permintaan aset perusahaan. Pendekatan ini menitikberatkan pada data dari laporan keuangan dan informasi terkait kondisi kesehatan perusahaan. Karena melibatkan asumsi dan opini dalam proses analisisnya, analisis fundamental bersifat subjektif. Tujuan dari analisis ini adalah agar calon investor memahami bagaimana operasional perusahaan di masa mendatang.⁷

⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis teknikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memprediksi harga saham dengan mengamati perubahan tren yang sudah terjadi di masa sebelumnya. Analisis teknikal menggunakan metode dengan teknik matematis dan berfokus pada data pergerakan harga saham, menjadikannya bersifat matematis serta nyata. Sebagian besar analisis ini bergantung pada ilmu statistik dan teori *chaos*. Analisis teknikal, investor dapat menggambarkan perilaku pasar dalam bentuk grafik historis harga, yang bertujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa depan. Investor juga dapat memanfaatkan indikator dari analisis teknikal guna mengevaluasi tingkat pergerakan pasar sehingga mereka bisa menetapkan waktu harus menjual atau membeli saham tersebut.⁸

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, penilaian terhadap saham harus dilakukan dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal sebagai dasar berinvestasi, agar tetap selaras dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Memprediksi Saham-Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021 – 2023**”

B. Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan yang lebih terarah dalam penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis kondisi fundamental perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan serta menilai saham melalui rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*) dan rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value*). Di

⁸ *Ibid*, h. 92.

samping itu, analisis teknikal akan dilakukan dengan memanfaatkan indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator* pada perusahaan pada sektor yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021 hingga 2023.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fundamental dalam memprediksi saham-saham perusahaan sektor *consumer goods* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023?
2. Bagaimana kondisi teknikal dalam memprediksi saham-saham perusahaan sektor *consumer goods* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis kondisi fundamental dalam memprediksi saham-saham perusahaan sektor *consumer goods* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023
2. Untuk menganalisis kondisi teknikal dalam saham-saham perusahaan sektor *consumer goods* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023

E. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam melakukan analisis fundamental dan teknikal terhadap saham. Hal ini merupakan salah satu persyaratan untuk menuntaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program studi S1 di Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang dalam melakukan investasi saham serta mendukung proses pengambilan keputusan terkait saham-saham yang masuk dalam daftar di Jakarta Islamic Index.

3. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi Fakultas Syariah dan Hukum, baik sebagai sumber informasi tambahan maupun sebagai referensi dalam analisis fundamental dan teknikal terkait harga saham. Penelitian ini terutama ditujukan kepada mahasiswa yang memiliki minat untuk melakukan penelitian mengenai isu serupa di masa depan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan urutan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, batasan yang ditetapkan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas dasar teori yang berkaitan dengan penelitian, yang berfungsi sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan. Teori-teori yang diterapkan diambil dari literatur yang tersedia, baik dari materi perkuliahan maupun dari sumber-sumber lain.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan dan metode yang diterapkan dalam penelitian. Bab ini juga memberikan penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan secara deskriptif variabel berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, analisis penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian penutup dari tulisan yang mencakup ringkasan serta rekomendasi berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Pengertian pasar modal berdasarkan Undang-undang No. 8 Pasar Modal tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Efek yang diperdagangkan di pasar modal mencakup berbagai jenis, seperti ekuitas, utang, reksa dana, serta instrumen derivatif seperti hak, waran, dan opsi yang memiliki jangka waktu panjang. Tjipto Darmadji menjelaskan bahwa pasar modal merupakan arena untuk transaksi aset keuangan jangka panjang yang tersedia dalam bentuk utang atau ekuitas.

John Downes dan Jordan Elliot Goodman menjelaskan bahwa pasar modal merupakan lokasi untuk melakukan transaksi atas aset utang dan ekuitas, mencakup penempatan pribadi sumber daya keuangan serta bursa yang terorganisasi.⁹ Dengan demikian, pasar modal berfungsi sebagai sarana pertemuan antara pihak yang berniat untuk menginvestasikan modal (investor) dan pihak yang memerlukan modal (emiten) melalui perdagangan efek jangka panjang. Proses yang terjadi dalam perdagangan di pasar modal dapat dilihat pada gambar 2.1, yang menyajikan ilustrasi yang sederhana.

⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h.109-110.

Gambar 2.1
Ilustrasi Sederhana Perdagangan Efek



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Di Indonesia, terdapat satu lembaga yang mengelola bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI lahir dari penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Regulator memanfaatkan infrastruktur pasar modal nasional serta hukum yang ada, sekaligus dengan regulasi khusus yang mengatur produk syariah sebagai dasar operasional, termasuk beberapa fatwa yang diterbitkan oleh DSN – MUI.¹⁰

Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia bermula dari peluncuran Danareksa Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management ditanggal 3 Juli 1997. Tiga tahun sejak peluncuran, pada 3 Juli 2000, Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan PT. DIM untuk memperkenalkan Jakarta Islamic Index (JII), yang mencakup 30 saham syariah dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Sejak itu, pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan baik dari sisi regulasi maupun produk yang ditawarkan. Pada Maret 2011, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa No.

¹⁰ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 97.

88/DSN-MUI/III/2011 yang mengatur tentang Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan. Selanjutnya, pada 12 Mei 2011, diluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), mencerminkan saham-saham syariah yang terdaftar di BEI dan tercantum pada Daftar Efek Syariah (DES). Selain itu, sistem perdagangan online syariah diperkenalkan pada tanggal 21 September 2011.¹¹

B. Saham

Produk-produk yang diperjualbelikan di pasar modal termasuk saham, yang berupa selembar kertas yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan yang sah atas sebuah perusahaan terbatas. Ketika investor menginvestasikan modalnya ke perusahaan, mereka menerima saham sebagai bukti kepemilikan yang sah di dalam pandangan hukum, yang tercantum sebagai pemegang saham dan berhak atas bagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen.¹² Saham syariah, di sisi lain, merupakan saham yang berpegang pada prinsip syariah, mencakup struktur modal, spesifikasi perusahaan, akad, dan mekanisme penerbitan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ditetapkan DSN-MUI melalui fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 mengenai Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah dalam bidang tersebut.¹³

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal syariah tidak diidentifikasi melalui pengelompokan antara saham konvensional dan syariah, namun melalui indeks saham yang memenuhi syarat ajaran Islam. Salah satu indeks tersebut adalah

¹¹ TICMI, *Modul Perdagangan Efek*, h. 20

¹² Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 93.

¹³ Andri Soemitra, *Op.Cit*, h. 111

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang mencakup saham-saham yang telah terdaftar dan secara rutin dipantau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh DSN. Emiten harus melewati proses penyaringan kualitatif, yang memastikan bahwa mereka bukan lembaga keuangan konvensional, tidak terlibat dalam perjudian atau aktivitas yang merugikan moral, serta tidak memproduksi dan atau mendistribusikan makanan serta minuman yang haram.¹⁴

Investor yang berpartisipasi dalam portofolio investasi saham yang dikelola secara disiplin dapat mengantisipasi pengembalian yang memuaskan di masa mendatang. Secara umum, terdapat dua keuntungan utama yang diharapkan oleh investor saat melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham. Pertama adalah dividen, yaitu sebagian keuntungan perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham setelah pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian keuntungan. Dividen ini bisa berbentuk *cash dividend*, yakni sejumlah uang tunai tertentu untuk setiap lembar saham, atau *stock dividend*, di mana pemilik saham menerima tambahan lembaran sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka sehingga total jumlah sahamnya meningkat. Dividen menjadi salah satu sumber pendapatan dan daya pikat bagi para investor. Kedua adalah *capital gain*, yaitu selisih antara harga jual dan harga beli dalam pasar sekunder. Selain itu, investor juga memiliki peluang untuk memperoleh bonus saham tanpa biaya tambahan. Hal

¹⁴ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 258.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berasal dari agio saham (perbedaan antara harga jual dan nilai nominal pada penawaran perdana).¹⁵

Setelah melakukan pengembalian investasi, penting untuk mempertimbangkan elemen lain yaitu risiko yang terkait dengan investasi. Dalam konteks teori portofolio, risiko didefinisikan sebagai kemungkinan hasil yang berbeda dari ekspektasi awal, dan memiliki dua aspek: deviasi positif atau negatif dari *return*. Kedua aspek ini saling berhubungan. Setiap jenis produk investasi pasti mengandung risiko. Perbedaannya terletak pada tingkat *return* yang ditawarkan serta kesesuaian dengan tingkat risikonya. Sebagai contoh, saham adalah salah satu bentuk investasi yang menghadirkan peluang *return* tinggi tetapi juga disertai oleh potensi risiko besar bagi para investor. Oleh sebab itu, sangat krusial bagi seorang calon investor dapat melakukan analisis mendalam dan perencanaan matang dalam berinvestasi di saham dengan cara meningkatkan pengetahuan mereka tentang data ekonomi dan keuangan terkini serta proyeksi masa depan.¹⁶

Beberapa risiko yang terkait dengan investasi saham meliputi:

1. Risiko Finansial: Ini merujuk pada potensi kerugian yang diakibatkan karena ketidakmampuan emiten untuk menunaikan pembagian dividen.
2. Risiko Pasar (Risiko Sistematis): Risiko ini terkait dengan fluktuasi harga saham yang terjadi secara bersamaan, baik di seluruh pasar maupun dalam sektor tertentu. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor

¹⁵ Darmadji, *Op.Cit*, h.9.

¹⁶ Manan, *Op.Cit*, h.197.

makroekonomi seperti inflasi, keadaan ekonomi nasional, dan kebijakan politik yang berhubungan dengan ekonomi. Risiko sistematis tidak dapat dihindari melalui diversifikasi portofolio.

3. Risiko Tidak Sistematis: Risiko ini timbul dari faktor-faktor mikroekonomi yang berkaitan dengan perusahaan atau industri tertentu, termasuk ukuran perusahaan, struktur modal, aset, likuiditas, serta kondisi dan lingkungan kerja karyawan. Untuk mengurangi risiko tersebut, diversifikasi portofolio dapat dilakukan.
4. Risiko Psikologis: Ini berkaitan dengan reaksi emosional investor terhadap fluktuasi harga saham, yang dipengaruhi oleh sikap optimis atau pesimis mereka. Ketika investor membeli saham melebihi penawaran di pasar, harga saham akan meningkat, menciptakan yang dikenal sebagai “tren bullish.” Sebaliknya, jika investor menjual sahamnya, hal ini dapat menurunkan harga.

Diversifikasi yang dilakukan pada portofolio merupakan pendekatan yang efisien untuk mengurangi risiko. Ini menjelaskan alasan di balik keputusan investor untuk tidak mengalokasikan seluruh modal mereka pada satu kategori saham, sesuai dengan pepatah yang sering digunakan investor "*don't put your eggs in one basket*"/jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang." Sebagai gantinya, mereka memilih untuk menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset. Penelitian empiris menunjukkan bahwa memiliki sekitar tiga jenis aset di pasar modal keuangan sudah memadai untuk mendapatkan keuntungan dari diversifikasi. Para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Investor berupaya mencapai imbal hasil yang optimal sambil tetap menghindari risiko terkait, sehingga perhatian mereka tidak hanya terfokus pada tingkat imbal hasil semata.

Investor di pasar modal menggunakan bursa sebagai sarana yang memfasilitas untuk melakukan investasi pada perusahaan yang diasumsikan berkualitas dan berpotensi memberikan keuntungan, berdasarkan pada informasi yang dapat dipercaya mengenai faktor-faktor fundamental yang telah dianalisis dengan baik. Hal ini berkontribusi pada akumulasi modal yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara makro, karena investasi harus didasari oleh performa perusahaan yang efisien serta menguntungkan untuk menarik minat calon investor.¹⁷

Agar mencapai tujuan investasi dan membuat keputusan yang tepat, diperlukan suatu proses investasi yang terdiri dari beberapa langkah.¹⁸ Berikut adalah langkah-langkah tersebut:

1. Menentukan Strategi Investasi: Langkah pertama adalah menetapkan strategi investasi yang tepat, yang mencakup tujuan berinvestasi serta mempertimbangkan tingkat kemampuan pengembalian yang diinginkan, risiko yang siap dihadapi, serta persentase modal yang akan digunakan untuk investasi.

¹⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Paramedia Group, 2014), edisi revisi, h. 7.

¹⁸ Suad Husnan, *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), edisi keempat, h. 47 – 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Sekuritas: Selanjutnya, dilakukan analisis pada sekuritas atau sektor tertentu dengan memakai teknik analisis yang tepat.
3. Rencana Portofolio: Langkah ketiga adalah memilih sekuritas sebagai tempat berinvestasi dan menentukan persentase dari modal yang akan dialokasikan untuk masing-masing sekuritas. Diversifikasi dilakukan guna meminimalisir risiko dengan membagi modal ke dalam beberapa sekuritas berdasarkan hasil analisis.
4. Revisi Portofolio: Pada tahap ini, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap langkah-langkah sebelumnya jika ditemukan kesalahan atau jika portofolio tidak mencapai hasil yang optimal.
5. Evaluasi Kinerja Portofolio: Langkah terakhir adalah menilai kinerja portofolio berdasarkan tingkat pengembalian dan risiko yang akan diterima.

Informasi keuangan dan performa suatu perusahaan sangat berkaitan terhadap keputusan dalam berinvestasi saham. Informasi tersebut wajib memenuhi kriteria relevansi, akurasi, konsistensi, objektivitas, terbaru, serta kemudahan pemahaman. Hal ini penting karena informasi yang berkualitas mampu mendukung tahapan analisis dan menciptakan keputusan yang optimal.¹⁹ Ada dua metode dalam menganalisis saham, yaitu: analisis fundamental dan analisis teknikal.

C Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah pendekatan yang menilai elemen-elemen berkaitan kondisi keuangan suatu perusahaan untuk memahami karakteristik dan

¹⁹ *Ibid*, h. 92.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Sate Lajic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saat dasar dari entitas yang terdaftar di pasar. Dalam analisis ini, penentuan nilai wajar (*intrinsic value*) sebuah sekuritas, khususnya saham, didasarkan pada beragam faktor mendasar seperti kinerja finansial, informasi penting mengenai prospek perkembangan perusahaan. Selain itu, berita terkait aspek lain seperti politik, sosial, budaya, dan pertahanan juga menjadi bagian dari pertimbangan. Semua data tersebut perlu dianalisis dalam periode minimal 3-5 tahun. Proses ini tentunya memerlukan usaha yang cukup besar jika dilakukan secara menyeluruh dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman tentang analisis industri secara komprehensif.

Selain itu, setelah melakukan analisis industri, penting untuk melanjutkan dengan analisis perusahaan guna membantu investor dalam memilih saham dari berbagai perusahaan di satu sektor yang menawarkan kombinasi risiko dan imbal hasil yang optimal. Ini merupakan harapan utama para investor saat berinvestasi di pasar saham. Harapan tersebut mencerminkan pandangan tentang prospek masa depan suatu perusahaan dalam sebuah industri tertentu. Oleh karena itu, sangat krusial untuk mengevaluasi tingkat imbal hasil yang diharapkan dari perusahaan dibandingkan dengan rekan-rekannya dalam industri serupa agar analisis dapat dilakukan secara efektif. Dengan menilai dan menentukan tingkat imbal hasil yang diperkirakan, investor akan lebih mampu mengidentifikasi kesempatan investasi pada saham dari perusahaan-perusahaan dengan prospek positif.

Investor melakukan analisis terhadap rasio pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan menjadi salah satu sumber informasi krusial. Selain, laporan keuangan akuntansi sudah memadai untuk memberikan gambaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui mengenai perkembangan kondisi dan pencapaian perusahaan. Dalam hal ini, rasio dari laporan keuangan dapat dipandang sebagai alat yang menunjukkan hubungan sistematis antara berbagai elemen, biasanya ditampilkan dalam bentuk persenan. Rasio tersebut mengungkapkan keterkaitan penting yang berfungsi sebagai dasar perbandingan guna mengevaluasi keadaan serta tren yang mungkin sulit dikenali hanya dengan menganalisis setiap komponen rasio secara terpisah. Ada beberapa jenis rasio sering dipakai, ialah: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.²⁰

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Fred Weston menjelaskan bahwa rasio likuiditas memberitahu sebuah perusahaan bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau utangnya. Ini berarti, ketika ada tuntutan pembayaran, perusahaan harus mampu melunasi utang jangka pendek tersebut, terutama yang telah jatuh tempo. Sumber kemampuan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek ini biasanya bersumber dari elemen aktiva lancar. Secara umum, rasio likuiditas menggunakan rumus *current ratio* untuk menghitungnya, yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

²⁰ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan (Proteksi, dan Valuasi Saham)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.57-65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, dalam penerapannya, persentase rasio aset lancar tidak selalu berarti bahwa nilai yang lebih tinggi adalah indikasi yang positif. Terdapat batasan ideal untuk *current ratio* yaitu 2 dan seharusnya tidak kurang dari 1 sebagai ambang minimum. Jika rasio likuiditas perusahaan berada di bawah angka 1, ini mengindikasikan bahwa kewajiban jangka pendek melebihi aktiva lancar yang tersedia. Di sisi lain, jika rasio likuiditas melampaui 2, hal tersebut juga bukan sinyal baik bagi calon investor karena dapat menunjukkan adanya banyak aktiva yang tidak memberikan kontribusi produktif.

Quick ratio merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar, dengan tanpa mempertimbangkan nilai persediaan. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengubah persediaan agar menjadi kas, lebih lama dibandingkan dengan aset lancar lainnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Kemampuan suatu perusahaan agar dapat menjalankan kewajiban jangka panjang sering dikenal sebagai rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk menilai proporsi aset yang dibiayai melalui utang. Secara

umum, fungsi utama dari rasio solvabilitas ialah sebagai alat ukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dapat melunasi kewajiban perusahaan tersebut. jika terjadi situasi likuidasi atau pembubaran. Nilai rasio yang lebih rendah menunjukkan posisi solvabilitas yang semakin baik bagi suatu perusahaan tersebut. Perhitungan rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan:

a. *Debt to Aset Ratio* (DAR)

Rasio ini menggambarkan efektivitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya menggunakan aset yang dimilikinya. Selain itu, rasio ini juga berfungsi guna menilai sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam mendanai aktivitasnya serta pengaruh utang terhadap pengelolaan aset yang ada.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas pembiayaan perusahaan menggambarkan seberapa mampu modal perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban. Rasio ini digunakan untuk memahami setiap rupiah dari modal yang digunakan sebagai jaminan untuk utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio profitabilitas memproyeksikan tingkat efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua sumber daya serta aktivitas yang dimiliki. Rasio tersebut dianalisis bersama dengan kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika persentase meningkat melebihi 100% dari total penjualan, ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang menguntungkan atau lebih baik. Rasio profitabilitas bisa diukur melalui penggunaan:

- a. *Net Profit Margin* (NPM) mengindikasikan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan nilai NPM mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya, penurunan NPM dapat mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan cukup tinggi atau harga produk relatif rendah, atau mungkin keduanya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Return on Total Asset* (ROA) mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba bersih relatif terhadap jumlah aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi memproyeksikan bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Return on Equity* (ROE) mengidentifikasi sebuah perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari modal saham yang dimiliki. Nilai ROE yang lebih tinggi diindikasikan sebagai pertanda positif, karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk mendapatkan keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- d. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan ukuran menilai efisiensi dan kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Hasil dari rasio ini yang dihitung dengan berkala dapat mengindikasikan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aset.

- a. *Asset Turnover Ratio* (ATR) mengukur sejauh mana perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Nilai rasio yang semakin tinggi menunjukkan kalau perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien dalam pemanfaatan aset yang ada.

$$ATR = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- b. *Inventory Turnover Ratio* (ITR) mencerminkan efisiensi pemanfaatan persediaan dalam menghasilkan harga pokok penjualan. Rasio ITR mengindikasikan seberapa cepat barang dalam persediaan diperbarui selama setahun. Lebih tinggi nilai pada rasio ini, lebih baik juga, karena ini menunjukkan bahwa suatu

perusahaan tidak menyimpan barang persediaannya dengan jumlah yang besar agar mencegah terjadinya penumpukan persediaan.

$$ITR = \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Persediaan}}$$

D. Valuasi Saham

Valuasi saham merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menetapkan nilai intrinsik atau harga yang layak bagi sebuah saham. Secara sederhana, ini adalah usaha untuk menilai harga saham saat ini merefleksikan nilai sejati dari perusahaan tersebut. Dalam valuasi saham, terdapat tiga jenis nilai yang perlu dipahami:

1. Nilai Buku: Ini adalah nilai yang dihitung didasarkan ekuitas perusahaan dengan memperhitungkan jumlah saham yang beredar.
2. Nilai Pasar: Merupakan nilai saham yang tercermin di pasar, sesuai dengan harga aktual saham tersebut.
3. Nilai Intrinsik: Juga dianggap sebagai nilai teoritis, ini adalah nilai yang dianggap sebenarnya atau nilai yang seharusnya dimiliki oleh saham tersebut.

Untuk menentukan penilaian wajar dari sebuah saham, kita dapat menggunakan pendekatan yang meliputi *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to *Book Value* (PBV). Hasil analisis, kemudian akan mengklasifikasikan saham ke dalam kategori *undervalue*, *overvalue*, atau *fair value*.²¹

1. *Price to Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) pada pendekatan PER, yang juga dikenal sebagai metode penganda, investor menghitung seberapa sering nilai *earning* terproyeksi dalam harga saham. PER memberikan gambaran perbandingan antara laba perusahaan dan harga saham. Sebagai contoh, jika PER untuk sebuah saham adalah tiga kali lipat, dapat diartikan bahwa harga saham tersebut setara dengan tiga kali *earnings* perusahaan. Lebih lanjut, PER memberikan pemahaman mengenai jumlah uang yang harus dibayarkan oleh investor untuk memperoleh setiap Rp 1 dari *earnings* per lembar saham.

Agar dapat mengukur PER sebuah saham, rumus yang digunakan ialah membagi harga pasar perusahaan dengan *earning* per lembar sahamnya. Dengan sistematis, formula untuk menghitung PER dapat dinyatakan seperti berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{EPS}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value merupakan rasio yang dapat memberikan gambaran nilai buku suatu saham perusahaan yang dinilai oleh pasar. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan kuat pada masa depan

²¹ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h.83-84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut. Untuk menghitung *Price to Book Value*, rumus berikut dapat diterapkan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Nilai buku per lembar saham mencerminkan nilai aktiva bersih dimiliki oleh pemegang saham saat memiliki per setiap lembar saham perusahaan. Dengan memperhitungkan bahwa aktiva bersih sama dengan total ekuitas para pemegang saham dibagi dengan nilai buku per lembar dihitung dengan membagi total ekuitas tersebut dengan jumlah saham yang berada dalam saham yang beredar.

E. Analisis Teknikal

Rahardjo menjelaskan bahwa “analisis teknikal merupakan suatu teknik pendekatan yang digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham dengan menggunakan data yang diperoleh dari aktivitas perdagangan di pasar saham (bursa efek). Data yang digunakan dapat berupa informasi mengenai harga saham, volume transaksi, nilai perdagangan, serta harga tertinggi maupun terendah dalam setiap hari perdagangan, atau berbagai informasi lain bersangkutan dengan transaksi saham yang terlihat dalam pola pergerakan harga saham, seperti grafik atau format serupa”.²²

Analisis teknikal merupakan metode yang diterima dalam dunia keuangan untuk meramalkan kecenderungan harga saham dengan cara meninjau data pasar

²² Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*, (Jakarta: Pustaka Elex Media Komputindo, 2006), h.146.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

historis, khususnya mengenai fluktuasi harga saham dan volume perdagangan. Mulanya, cuma berfokus pada pergerakan harga terjadi pada pasar atau instrumen tertentu, berdasarkan asumsi bahwa semua faktor penting telah tercermin dalam harga sebelum investor menyadari menggunakan pendekatan lain. Dalam analisis teknikal, berbagai jenis dan prinsip dapat digunakan contohnya termasuk teknik teknik seperti RSI (*Relative Strength Index*), *Stochastic Oscillator*, MA (*Moving Average*), serta korelasi baik antar pasar. Selain itu, siklus serta analisis pola grafik secara konvensional juga sering diterapkan..²³

Pada praktik yang berlangsung, seorang analis teknikal sering kali mengabaikan analisis fundamental karena fokus mereka lebih pada mempelajari data serta pergerakan pasar. Namun, pendekatan ini sangat bergantung pada karakteristik individu analis dalam menganalisis kondisi pasar saat itu, mengingat tidak ada pedoman yang kaku dalam hal ini. Dalam penelitian ini, analisis teknikal dijadikan sebagai alat pendukung.

1. Asumsi Dasar Analisis Teknikal

Analisis teknikal meyakini kalau mereka dapat mengenali pola pergerakan harga saham di saat mendatang dengan merujuk kepada data historis yang ada. Keputusan berinvestasi dalam analisis ini didasarkan pada informasi pasar yang berasal dari data masa lalu, seperti harga saham dan volume perdagangan saham, untuk memproyeksikan nilai saham di waktu mendatang. Bagi para analis teknikal, tidak memperhatikan analisis variabel ekonomi atau

²³BRI Danareksa Sekuritas, <https://www.brights.id/id/edukasi/belajar-investasi/analisa-teknikal> diakses tanggal 16 Juli 2024.

kinerja perusahaan guna menentukan nilai suatu saham, cukup dengan menggunakan data harga sebelumnya untuk memperkirakan tren di masa depan.

Keputusan jual beli yang dibuat oleh analis teknikal berlandaskan pada informasi historis terkait harga dan volume perdagangan saham. Data-data tersebut menjadi acuan utama dalam prediksi mereka mengenai perilaku harga saham selanjutnya. Levy (1966) mengemukakan sejumlah asumsi dasar yang mendukung pandangan ini, sebagai berikut:

- a. Nilai barang dan jasa pada pasar, ditetapkan berdasarkan interaksi penawaran dan permintaan.
- b. Interaksi penawaran dan permintaan ditetapkan dengan macam-macam faktor, baik faktor rasional dan juga faktor irasional.
- c. Harga sekuritas secara individual serta secara keseluruhan nilai pasar biasanya mengiringi sebuah tren dalam kurun waktu cukup panjang.
- d. Pergantian dalam tren harga dan juga nilai pasar bisa terjadi akibat pergantian dalam kaitan penawaran dan permintaan, yang mana kaitan ini dapat diidentifikasi melalui analisis diagram respons pasar.

Dari keempat asumsi yang ada, dua asumsi pertama adalah yang paling diterima oleh baik analis non-teknikal maupun teknikal. Hampir semua orang sepakat bahwa nilai suatu produk didasari oleh interaksi antar penawaran dan permintaan. Asumsi ketiga bertautan dengan laju penyesuaian harga saham dari keseimbangan lama menuju keseimbangan baru. Proses penyerapannya memerlukan waktu relatif panjang karena adanya asimetris informasi, hanya sebagian investor yang memiliki akses terhadap informasi tersebut dan mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meramalkan pergerakan harga saham dibandingkan dengan para investor lainnya. Ketika pihak-pihak yang memiliki informasi melakukan transaksi jual atau beli untuk mendapatkan keuntungan, harga saham akan bergerak mengarah keseimbangan baru.

2. *Trading Rule* atau Aturan Perdagangan dalam Analisis Teknikal

Analisis teknikal sering kali menciptakan seperangkat pedoman perdagangan yang digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan untuk menjual atau membeli saham. Ketika harga saham mengalami penurunan, akan ada titik terendah diikuti oleh tren kenaikan. Saat harga mencapai titik terendah dan mulai meningkat, para analis teknikal menganggapnya sebagai sinyal untuk melakukan pembelian.²⁴

Selanjutnya, diperkirakan bahwa tren kenaikan harga saham akan berakhir ketika mencapai puncaknya (*peak point*). Pada tahap ini, umumnya para analis cenderung menahan saham yang mereka miliki dengan rencana untuk menjualnya di masa mendatang. Setelah itu, pergerakan harga dapat memasuki fase datar (*flat trend*). Dalam periode ini, analis mungkin mempertimbangkan opsi untuk menjual saham mereka. Namun demikian, ada juga kemungkinan mereka berharap muncul kembali tren peningkatan sehingga lebih memilih tidak segera mengambil tindakan jual.

Namun apabila setelah fase datar tersebut terjadi penurunan pada harga saham lagi, hal ini bisa menjadi sinyal bagi analis teknikal agar segera melepas

²⁴ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 172.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan demi mencegah kerugian yang lebih besar akibat lanjutan penurunan nilai. Sinyal pembelian kembali akan terlihat saat tren turun sudah mencapai titik terendah kemudian disusul oleh pemulihan dalam arah naik dari harga saham.

3. Chart Pola Pergerakan

Teknik alternatif dalam menampilkan pola pergerakan harga saham adalah dengan menyusun *chart* atau grafik yang menunjukkan pergerakan saham secara individual dalam periode waktu tertentu. Dengan menciptakan representasi visual dari fluktuasi harga saham serta memperhatikan kekuatan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, investor berharap dapat memprediksi arah pergerakan harga saham di waktu mendatang datang.²⁵

a. Line Chart

Line chart atau grafik garis hanya menampilkan harga penutupan, sementara harga tertinggi, terendah, dan pembukaan tidak disertakan dalam grafis tersebut. Garis pada grafik dibentuk secara kontinu, menghubungkan harga penutupan di antara interval waktu yang berurutan. Meskipun grafik garis kurang informatif dibandingkan dengan grafik batang, ia memiliki beberapa manfaat:

- 1) Pengabaian terhadap harga tertinggi dan terendah membantu mengurangi gangguan acak (*random noise*) yang berlangsung selama perdagangan.

²⁵Ellen May, *Smart Trader Not Gambler*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.39-41

- 2) Konsentrasi pada harga penutupan, grafik garis menawarkan tampilan yang rapi dan gampang dianalisis, sehingga melancarkan pengamat dalam mengidentifikasi pola tren sebelumnya.
- 3) Harga penutupan sangat krusial semacam acuan karena memproyeksikan keputusan yang diambil pelaku pasar yang siap supaya dapat mempertahankan sekuritas baik selama semalam maupun akhir pekan.
- 4) Grafik garis juga memungkinkan pembuatan plot dengan rentang waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan grafik batang.

Gambar 2.3
Contoh Grafik Garis



Sumber: Ajaib.com

b. Candle Chart

Candle Chart atau grafik lilin Teknik ini telah mendapatkan popularitas yang signifikan, khususnya di kalangan para trader. Grafik lilin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

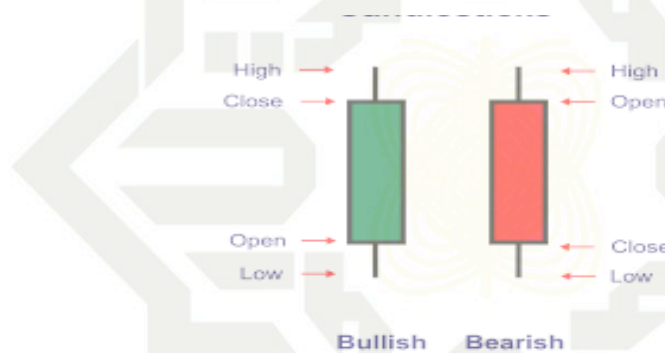
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menggambarkan fenomena jangka pendek dan memiliki kemampuan prediksi yang terbatas, yaitu kurang dari sepuluh hari. Grafik tersebut meninjau harga pembukaan, penutupan, terendah, dan tertinggi. Metode grafik lilin menekankan harga penutupan dan pembukaan melalui kotak persegi panjang seperti ilustrasi. Bagian atas kotak berwarna hitam atau terisi menunjukkan harga pembukaan, sedangkan bagian bawah merefleksikan harga penutupan..

Gambar 2.4
Contoh Grafik Lilin



Secara umum, analisis bertujuan untuk melihat adanya kenaikan harga dalam periode tersebut, oleh karena itu, aspek lilin berwarna hitam atau gelap pada kotak persegi empat memberikan indikasi *bearish*. Dalam analisis teknikal, bagian vertikal kotak persegi empat disebut *real body* yang menggambarkan aktivitas perdagangan antara harga pembukaan dan penutupan. Hasil perdagangan ini dicatat di bagian atas *real body* sebagai harga pembukaan dan bagian bawahnya menunjukkan harga penutupan.

Gambar lilin berbentuk persegi empat secara jelas menunjukkan bahwa lilin berwarna hitam melambangkan penurunan, sedangkan yang berwarna putih menandakan peningkatan. Meskipun demikian, interpretasi

tersebut tidak selalu tepat mungkin saja lilin hitam memiliki harga penutupan yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya. Agar dapat membedakan antara harga terendah dan tertinggi dalam satu sesi perdagangan, ditambahkan garis tipis yang dikenal sebagai bayangan (*shadow*). Garis tipis di atas badan nyata disebut bayangan atas (*upper shadow*), sementara garis tipis di bawah badan nyata dikenal sebagai bayangan bawah (*lower shadow*).

4. Model Siklus Pasar dan Identifikasi Tren Dasar

Perbedaan tren dapat dijelaskan melalui variasi dalam unit jangka waktu tertentu. Secara umum, terdapat empat kategori tren, sebagai berikut:

- a. Tren jangka pendek (Short Term Tren), yang berlangsung antara 3 - 6 minggu.
- b. Tren jangka menengah (Intermediate Term Tren), yang berkisar antara 6 minggu - 9 bulan.
- c. Tren primer (Primary Tren), yang mencakup periode berkisar 9 bulan - 2 tahun.
- d. Tren sekunder (Secular Tren), yang berlangsung dari 8 tahun - 12 tahun.

Panduan di atas bersifat umum, karena nyatanya durasi waktu tersebut bisa bervariasi tergantung pada kebutuhan analisis perbandingan tren. Salah satu prinsip fundamental dalam analisis teknikal adalah pergerakan harga tidak terjadi secara linier turun atau naik, namun mengikuti pola zigzag.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengenali sinyal-sinyal yang terdapat dalam fluktuasi harga saham, terdapat dua istilah utama yang digunakan untuk memproyeksikan pergerakan harga tersebut, yaitu:

- a. *Support* merujuk pada volume pembelian (*buying*), baik yang potensial dan juga aktual, yang cukup signifikan untuk menghentikan tren penurunan harga dalam periode waktu tertentu.
- b. *Resistance* adalah volume penjualan (*selling*), baik yang potensial dan juga aktual, yang memadai untuk memenuhi seluruh penawaran dan sehingga menghentikan kenaikan harga dalam jangka waktu tertentu.

5. Teknik-Teknik yang dipakai untuk Analisis Teknikal

Analisis teknikal atau '*chartist*', berfokus pada pencatatan data serta pembuatan grafik pergerakan harga serta volume perdagangan saham. Melalui grafik tersebut, mereka menganalisis pola-pola dalam pergerakan harga dan volume untuk menemukan peluang keuntungan. Terdapat berbagai teknik *charting* yang sering dipakai oleh investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi mereka berdasarkan analisis teknikal:²⁶

a. *The Dow Theory*

Pertama kali diperkenalkan oleh Charles H. Dow pada abad ke-19, teori ini dikenal sebagai *The Dow Theory*. Tujuannya adalah untuk mengenali tren harga pasar saham dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan data-data riwayat harga saham yang telah lalu. Secara

²⁶David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Op.Cit*, h. 3-7.

fundamental, *the dow theory* menyatakan bahwa pergerakan harga saham dapat dikategorikan dalam tiga kelompok:

- 1) *Primary tren*: Ini merujuk pada pergerakan harga saham yang berlangsung selama jangka waktu panjang, biasanya beberapa tahun.
- 2) *Secondary trend* (Intermediate): Ini adalah pergerakan harga saham yang terjadi di dalam kerangka pergerakan harga primery tren.
- 3) *Minor trend atau day-to-day move*: Ini menggambarkan naik turun harga saham yang dialami setiap harinya.

Untuk menjelaskan pola pergerakan harga saham dalam tren utama, The Dow Theory memperkenalkan dua istilah kunci: pasar *bullish* dan pasar *bearish* Pasar *bullish* ditandai dengan kecenderungan harga saham yang meningkat dalam tren utama, sementara pasar *bearish* menunjukkan kecenderungan penurunan harga saham dalam tren utama.

b. *Moving Avarage*

Teknik *Moving Average* (MA) atau rata-rata pergerakan merupakan salah satu metode dalam analisis teknikal yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fluktuasi harga saham, untuk saham individual maupun keseluruhan pasar modal. Maksud dari penerapan teknik ini adalah untuk menentukan arah pergerakan harga saham serta tingkat perubahan yang terjadi. Data yang digunakan dalam perhitungan *moving*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

avarage adalah harga penutupan saham (*Closing Price*) selama periode masa tertentu.²⁷

Perhitungan *moving avarage* dilakukan secara berkelanjutan, menghasilkan sebuah garis tren yang mencerminkan pola pergerakan harga saham. Garis tren ini selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk meramalkan arah pergerakan harga saham di masa mendatang.

Juga berfungsi untuk meramalkan pergerakan arah harga saham, garis tren yang diciptakan memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelian atau penjualan saham. Dalam konteks keputusan terkait pergerakan harga saham, dapat disimpulkan bahwa investor disarankan untuk melakukan pembelian saham apabila mereka membandingkan harga pasar saat ini dengan nilai rata-rata pergerakan dari harga saham tersebut, jika terdapat ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Garis MA secara mendatar dan harga pasar saham akan melampaui garis tersebut.
- 2) Harga saham berada di bawah garis MA yang sedang menaik.
- 3) Harga saham sekarang berada di atas garis MA yang condong menurun, tetapi kembali naik sebelum mencapai garis.

Investor direkomendasikan untuk melakukan penjualan saham, bila :

- 1) Saat harga saham berada di bawah garis MA yang datar.

²⁷ Agnes Heri Triyuliana, *Analisis Teknikal Modern Pada Perdagangan Sekuritas*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meskipun harga saham telah naik melewati garis MA, garis tersebut saat ini mengalami penurunan.
- 3) Harga saham menunjukkan kecenderungan untuk meningkat (posisi di bawah garis MA), namun kembali turun sebelum sampai garis tersebut.

Moving average merupakan garis yang diperoleh melalui perhitungan harga-harga yang terjadi sebelum hari ini. Sebagai contoh, ketika disebutkan *moving average* 50, itu berarti rata-rata pergerakan harga selama 50 hari sebelumnya. *Moving average* dapat dihitung menggunakan nilai *opening*, *closing*, *high*, atau *low*, tetapi umumnya digunakan harga penutupan. Terdapat beberapa jenis *moving average* yang berbeda: ²⁸

- 1) SMA/ Simple Moving Average
- 2) EMA /Exponential Moving Average
- 3) WMA/Weighted Moving Average

Yang membedakan metode ini dari yang lain adalah cara perhitungan rata-ratanya, di mana nilai pada periode tertentu dianggap lebih signifikan dan dihitung berdasarkan perubahan fluktuasi. Kita tidak memerlukan pendekatan yang terlalu rumit, sehingga banyak definisi dan alat yang kompleks tidak diperlukan. Ini merupakan *moving average* yang telah dimodifikasi bertujuan untuk memperoleh *moving average* yang lebih akurat sesuai dengan kondisi yang ada. Adapun peneliti hanya

²⁸David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Op.Cit*, h. 114 - 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *moving average* dengan dua fungsi dasar sebagai acuan, yaitu:

- 1) Sebagai penentu tren
- 2) Sebagai *Support* dan *Resistance*

Penggunaan *moving average* dengan periode yang lebih panjang cenderung digunakan untuk menganalisis tren yang sedang berlangsung.

Tren *simple moving average* dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori:

- 1) Ketika *candlestick* berada di atas *moving average*, menunjukkan bahwa tren harga sedang mengalami penguatan..
- 2) Ketika *candlestick* berada di bawah *moving average*, ini menandakan bahwa tren harga sedang melemah.
- 3) Ketika *candlestick* memotong *moving average* dari atas, hal ini bisa mengindikasikan kemungkinan terjadinya perubahan arah tren menuju pelemahan.

- 4) Ketika *candlestick* memotong *moving average* dari bawah, ini dapat menjadi sinyal kemungkinan perubahan arah tren menuju penguatan).

Gambar 2.5
Contoh Grafik Moving Avarage



Sumber: Ajajib.com

b. *Stochastic Oscillator*

Stochastic Oscillator adalah indikator teknikal yang digunakan untuk menilai kekuatan dan momentum pergerakan harga, yang diperkenalkan oleh George C. Lane. Istilah *overbought/oversold* mengacu pada kondisi di mana harga pasar telah mengalami pergerakan ekstrem, baik ke atas maupun ke bawah, sehingga cenderung memerlukan penyesuaian dalam waktu dekat. Sedangkan *oscillator* merujuk pada indikator yang beroperasi dalam rentang nilai tertentu, seperti antara 0 hingga 100 atau dalam skala positif dan negatif.²⁹

²⁹Agnes Heri Triyuliana, *Op. Cit.*, h. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komposisi

- 1) %K adalah garis yang bergerak dengan cepat, dihitung sebagai rasio antara selisih antara harga penutupan dan harga terendah saham pada periode tertentu dibandingkan dengan selisih antara harga tertinggi dan harga terendah pada periode yang sama $((Close - Low)/(High - Low) \times 100)$.
- 2) %D merupakan garis yang lebih lambat, yaitu rata-rata dari %K selama periode tertentu (3 *Simple Moving Average*).
- 3) Formula 1 dan 2 umumnya dikenal sebagai *fast stochastic* dengan pengaturan standar: 5:3
- 4) *Slow stochastic*, umum digunakan, memiliki pengaturan: 5:3:3. Penambahan angka 3 untuk *smoothing* bertujuan untuk kenaikan kualitas sinyal yang akan dihasilkan, yang berarti menggunakan rata-rata selama 3 periode dalam perhitungan %K.

Gambar 2.6
Contoh Grafik Stockstastic Oscillator

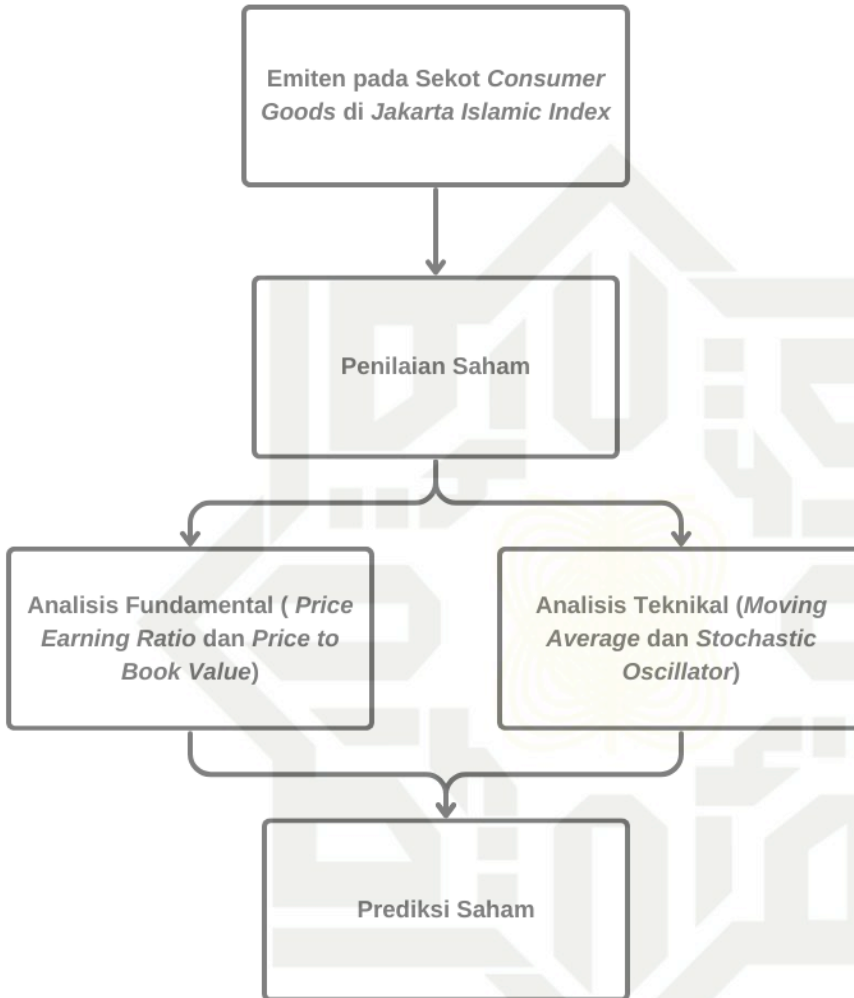


Sumber: Ajaib.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir



Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berlandaskan pada studi-studi sebelumnya. Penelitian yang ada sebelumnya berfungsi sebagai acuan untuk perbandingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut adalah ringkasan dari beberapa studi sebelumnya:

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Solus Askikarno, Henny Cahalangan, Henny Limtan Prade, dan Petrus Seleng. (Jurnal Accounting Journal (APIJI), Vol. 3, No.2, 2021) / Penerapan Analisis Fundamental untuk Menilai Kewajaran Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Pendekatan <i>Price Earning Rasio</i> (PER)	Berdasarkan PER saham perusahaan sektor manufaktur berada dalam kondisi <i>undervalue</i> , dengan kode ASII, ICBP, SMSM, MLBI, AUTO, INDF, TOTO, BATA, UNDR.	Menggunakan <i>Price Earning Rasio</i> (PER) sebagai variabel penentuan harga wajar.	Penelitian ini tidak menggunakan PBV sebagai variabel penentuan harga wajar dan berfokus pada analisis fundamental
2	Japaruddin, Abdul Rahman Mus, dan Asdar Djamereg (Jurnal Akuntansi & Sistem	Berdasarkan pada metode valuasi PER, EPS, PBVR, PSR. Nilai	Menggunakan <i>Price Earning Rasio</i> (PER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Objek yang ditelitinya hanya terfokus pada

<p>Informasi (JASIN), Vol.1 (2011, 2023) / Analisis fundamental dan Teknik Saham PT. United Tractors, Tbk</p>	<p>harga saham PT United Tractors, Tbk. berada lebih rendah dari nilai intrinsik sehingga harga saham pada kondisi <i>Undervalue</i></p>	<p>sebagai variabel penentuan harga wajar.</p>	<p>perusahaan PT United Tractor, TBK</p>
<p>Nadya Ayu Popi Maluansa (Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisono, 2018)/ Analisis fundamental dan Teknik untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang listing di ISSI Periode 2014-2017</p>	<p>Berdasarkan hasil valuasi saham kode ICBP dan MYOR dikategorikan kepada saham dengan nilai saham <i>overvalue</i>, sedangkan saham kode INDF dikategorikan kepada saham yang <i>undervalue</i>.</p>	<p>Menggunakan <i>Price Earning Rasio</i> (PER) dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> sebagai variabel penentuan harga wajar.</p>	<p>Penggunaan <i>Devidend per Share (DPS)</i> sebagai variabel penentuan harga wajar, dan menggunakan Relative Strength Indeks (RSI) sebagai indikator pada analisis teknikal</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Leandrik Hariazy (Skripsi Manajemen, Universitas Sultan Syarif Kasim, 2021) / Analisis dan TCPC adalah saham yang paling <i>Undervalue</i> dan saham kode KLBF sebagai saham yang <i>Overvalue</i>. dan secara teknikal saham kode SIDO menunjukkan berada pada tren <i>bullish</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian harga wajar saham kode DVLA ,SIDO dan TCPC adalah saham yang paling <i>Undervalue</i> dan saham kode KLBF sebagai saham yang <i>Overvalue</i>. dan secara teknikal saham kode SIDO menunjukkan berada pada tren <i>bullish</i></p>	<p>Menggunakan <i>Price Earning Rasio</i> (PER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) sebagai variabel penentuan harga wajar. Menggunakan analisis teknikal <i>Moving Average</i> (MA) dan <i>Stochastic Oscillator</i></p>	<p>Objek yang diteliti adalah perusahaan sektor farmasi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)</p>
--	--	--	---	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik serta fakta dari populasi tertentu atau berusaha menjelaskan fenomena tertentu (Lehman 1979).³⁰ Disimpulkan bahwa penelitian ini didasarkan pada data dan fakta yang disajikan untuk memberikan penjelasan atau menggambarkan analisis secara sistematis serta mengidentifikasi nilai intrinsik atau harga wajar saham.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*, bertujuan untuk membandingkan nilai intrinsik saham terhadap harga pasar. Selain itu, dilakukan juga analisis teknikal guna mengetahui sinyal beli atau jual di pasar melalui penggunaan *Moving Average* dan *Stochastic Oscillator*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah merupakan keseluruhan obyek yang menjadi fokus penelitian dan ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dan Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil berdasarkan dengan prosedur tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasi.³¹

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh emiten sektor *consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* pada periode 2021-2023 yang berjumlah 4 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang merupakan teknik menggunakan seluruh populasi menjadi sampel.

Berdasarkan pada teknik yang digunakan tersebut didapatkan hasil sampel pada penelitian ini sebanyak 4 emiten, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Emiten Penelitian

No.	Emiten	Kode Saham
1.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
4.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN

Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil pelaporan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel yaitu empat perusahaan tersebut dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Data informasi mengenai perusahaan mengait pada analisis industri dan analisis makro ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, laporan keuangan, buku, jurnal dan lainnya.

³¹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran dokumen dengan tertulis, gambar atau bukti lainnya terkait penelitian yang kemudian akan ditelaah dan diolah. Studi kepustakaan dilakukan untuk mempelajari buku dan juga media lainya yang terkait dengan pokok permasalahan pada penelitian.

E Metode Analisis

Investasi saham yang baik adalah investasi yang keputusannya diambil berdasarkan metode analisis yang baik juga. Metode fundamental, analisis perusahaan menggunakan laporan keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan, serta mengetahui nilai intrinsik saham yang dianggap sebagai nilai sesungguhnya suatu saham, penilai tersebut menggunakan analisis fundamental *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

Adapun yang bertanggung jawab untuk mengetahui sinyal beli atau jual adalah analisis teknikal yang melalui pendekatan menggunakan *Moving Average* dan *Stochastic Oscillator*.

Tabel 3.2

Tabel Nilai Intrinsik

Nilai Intrinsik	Kategori	Keputusan
Harga pasar > Nilai Intrinsik	Overvalue	Jika saham masuk dalam kategori <i>overvalue</i> , keputusan yang diambil ialah dijual guna menghindari kerugian karena harga pasar sudah melewati harga wajarnya.

Harga pasar = Nilai Intrinsik	Fairvalue	Jika saham masuk dalam kategori <i>fairvalue</i> , keputusan yang diambil ialah ditahan karena pada kondisi seimbang tidak terdapat keuntungan dari transaksi tersebut.
Harga pasar < Nilai Intrinsik	Undervalue	Jika saham masuk dalam kategori <i>undervalue</i> , keputusan yang diambil ialah beli karena pada kondisi harga saham berada di bawah nilai wajarnya sehingga berpotensi untuk meningkat

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profil Emiten

1. Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk. didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Graha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, sementara induk usahanya adalah Unilever N.V., yang berkedudukan di Belanda. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha UNVR mencakup produksi, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi seperti sabun, detergen, margarin, produk makanan berbasis susu, es krim, kosmetik, serta minuman teh dan sari buah. Beberapa merek yang dimiliki oleh Unilever Indonesia antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, serta Bango dan Blue Band.

2. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang tercantum dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang disusun oleh Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, akta ini mengalami perubahan melalui Akta No. 5 pada tanggal 7 Mei 1973 juga oleh Notaris tersebut. Pendirian perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia lewat Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tertanggal 8 Juni 1973 dan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran 2289 pada tanggal 26 Juni tahun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama, informasi ini diumumkan dalam Berita Negara No.65 pada tanggal 14 Agustus tahun itu sebagai Tambahan No.573. Anggaran Dasar Perusahaan telah menjalani beberapa revisi terakhir kali melalui Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.71 tertanggal 23 Mei 2019. Acara tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH01 .02.TAHUN 2019 tanggal 12 Juni 2019.

3. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Didirikan pada tahun 1990 oleh Soedono Salim, perusahaan ini awalnya dikenal sebagai PT Panganjaya Intikusuma dan memiliki fokus utama di sektor makanan ringan. Pada tahun 1994, nama perusahaan berganti menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Seiring berjalannya waktu, Indofood terus memperluas operasionalnya lewat serangkaian akuisisi yang membuatnya tumbuh menjadi salah satu entitas besar dalam tiga kategori utama: produk makanan dan minuman, agribisnis, serta pengemasan dan distribusi.

Indofood memegang visi untuk menjadi penyedia solusi pangan menyeluruh dengan misi menawarkan solusi berkelanjutan bagi kebutuhan pangan masyarakat. Perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga kerja, proses produksi serta teknologi, memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, serta konsisten menambah nilai bagi semua pemangku kepentingan. Sebagai penyedia Total Food Solution, Indofood mengelola seluruh tahapan dari produksi hingga pengolahan bahan baku hingga siap dipasarkan ke berbagai daerah.

Produk-produk yang ditawarkan oleh Indofood sangat bervariasi dan dapat ditemukan baik di pasar tradisional maupun supermarket dengan sejumlah merek terkenal seperti mi instan, minyak goreng, camilan ringan, nutrisi bayi, susu cair, tepung terigu, dan bumbu instan. Pada tanggal 14 Juli 1994, Indofood melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebagai induk dari Indofood CBP Sukses Makmur yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor sejenis.

Kantor pusat Indofood berada di Sudirman Plaza, Tower Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910. Terdapat total saham sebanyak 8.780.426.500 lembar dengan detail kepemilikan: First Pacific Investment Management LTD sebesar 50,07% atau 4.396.103.450 lembar, Anthoni Salim sebesar 0,02% atau 1.329.770 lembar, Fransiscus Welirang sebanyak 250 lembar, Taufik Wiraatmaja sebesar 50.000 lembar, serta masyarakat umum sebanyak 49,91% atau 4.382.943.030 lembar saham.

4. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang fokus pada produk makanan dan minuman. Selain memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman, Grup *Consumer Branded Product* (CBP) juga terlibat dalam akuisisi perusahaan di sektor *dairy* dan air mineral dalam kemasan (AMDK), memungkinkan mereka untuk menghasilkan serta memasarkan produk-produk bermerek yang ditujukan bagi konsumen dari semua usia. Visi perusahaan adalah menjadi produsen barang konsumsi terkemuka, sementara misinya mencakup upaya inovasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan, pemenuhan kebutuhan pelanggan, penyediaan merek berkualitas dengan kinerja unggul, peningkatan kompetensi karyawan serta proses produksi dan teknologi, kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, serta peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan secara konsisten. Perusahaan ini melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran perdana saham pada 7 Oktober 2010. Kantor pusatnya berada di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910. Total saham yang beredar mencapai 11.661.908.000 lembar, dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menguasai 80,53% atau setara dengan 9.391.678.000 lembar saham dan masyarakat memiliki sisa sebesar 19,47% atau sebanyak 2.270.230.000 lembar saham.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, MaryamNadir. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2001.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Paramedia Group. 2014.
- Husnan, Suad. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN. 2005.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Mappadang, Agoestina, *Manajemen Investasi & Portofolio*. Jawa Tengah: Pena Persada. 2021.
- May, Ellen. *Smart Trader Not Gambler*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2018.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proteyeksi, dan Valuasi Saham*, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI. 2011.
- Rahardjo, Spto. *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Syoto, Sandu & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.

TCMI, *Modul Perdagangan Efek*

Triyuliana, Agnes Heri Triyuliana. *Analisis Teknikal Modern Pada Perdagangan Sekuritas*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2007.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014.

Jurnal/Skripsi

Haluansa, Nadya Ayu Popi. *Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Sub Sektor Food and Beverages yang listing di ISSI Periode 2014-2017*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.

Hariazy, Hendrik *Analisis Teknikal dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020*. Skripsi: Univesitas Sultan Syarif Kasim. 2021.

Japaruddin, Abdul Rahman Mus, dan Asdar Djamereng *Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. United Tractors, Tbk*. Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN). Vol.1 No.1. 2023.

Palalangan, Carolus Askikarno, Henny Limtan Pirade, dan Petrus Peleng. *Penerapan Analsis Fundamental untuk Menilai Kewajaran Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Pendekatan Price Earning Rasio (PER)*. Jurnal Accounting Journal (APIJI). Vol. 3. No.2. 2021.

WEBSITE

Bmekasri, Romys. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240306150409-17-520146/duh-cuma-4-warga-ri-yang-paham-soal-pasar-modal> diakses tanggal 16 Juli 2024. diakses pada tanggal 16 Juli 2024.

BRI Danareksa Sekuritas <https://www.brights.id/id/edukasi/belajar-investasi/analisa-teknikal>. diakses pada 16 Juli 2024.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/investasi>. diakses pada 15 Juli 2024.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Saham	Tahun	Aktiva lancar	Hutang Lancar	Hasil
UNVR	2023	6,191,839,000,000	11,223,968,000,000	0.55
	2022	7,567,768,000,000	12,442,223,000,000	0.61
	2021	7,642,208,000,000	12,445,152,000,000	0.61
ICBP	2023	36,773,465,000,000	10,464,225,000,000	3.51
	2022	31,070,565,000,000	10,033,936,000,000	3.10
	2021	33,997,637,000,000	18,896,133,000,000	1.80
INDF	2023	63,101,797,000,000	32,914,504,000,000	1.92
	2022	54,876,668,000,000	30,725,842,000,000	1.79
	2021	54,183,399,000,000	40,403,404,000,000	1.34
CPIN	2023	18,324,808,000,000	11,123,822,000,000	1.65
	2022	17,764,298,000,000	10,109,335,000,000	1.76
	2021	15,715,060,000,000	7,836,101,000,000	2.01

2. Quick Ratio

Saham	Tahun	Aktiva lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Hasil
UNVR	2023	6,191,839,000,000	11,223,968,000,000	2,422,044,000,000	0.34
	2022	7,567,768,000,000	12,442,223,000,000	2,625,116,000,000	0.40
	2021	7,642,208,000,000	12,445,152,000,000	2,453,871,000,000	0.42
ICBP	2023	36,773,465,000,000	10,464,225,000,000	6,329,482,000,000	2.91
	2022	31,070,565,000,000	10,033,936,000,000	7,132,321,000,000	2.39
	2021	33,997,637,000,000	18,896,133,000,000	5,857,217,000,000	1.49
INDF	2023	63,101,797,000,000	32,914,504,000,000	15,213,497,000,000	1.45
	2022	54,876,668,000,000	30,725,842,000,000	16,517,373,000,000	1.25
	2021	54,183,399,000,000	40,403,404,000,000	12,683,836,000,000	1.03
CPIN	2023	18,324,808,000,000	11,123,822,000,000	9,298,518,000,000	0.81
	2022	17,764,298,000,000	10,109,335,000,000	8,999,873,000,000	0.87
	2021	15,715,060,000,000	7,836,101,000,000	7,655,165,000,000	1.03

Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin

Saham	Tahun	Laba bersih	Penjualan	Hasil
UNVR	2023	4,800,940,000,000	38,611,401,000,000	12%
	2022	5,364,761,000,000	41,218,881,000,000	13%
	2021	5,758,148,000,000	39,545,959,000,000	15%
ICBP	2023	8,465,123,000,000	67,909,901,000,000	12%
	2022	5,722,194,000,000	64,797,516,000,000	9%
	2021	7,911,943,000,000	56,803,733,000,000	14%
INDF	2023	11,493,733,000,000	111,703,611,000,000	10%
	2022	9,192,569,000,000	110,830,272,000,000	8%
	2021	11,229,695,000,000	99,345,618,000,000	11%
CPIN	2023	2,318,088,000,000	61,615,850,000,000	4%
	2022	2,930,357,000,000	56,867,544,000,000	5%
	2021	3,636,892,000,000	51,698,249,000,000	7%

2. Return on Asset

Saham	Tahun	Laba bersih	Penjualan	Hasil
UNVR	2023	4,800,940,000,000	16,664,086,000,000	29%
	2022	5,364,761,000,000	18,318,114,000,000	29%
	2021	5,758,148,000,000	19,068,532,000,000	30%
ICBP	2023	8,465,123,000,000	119,267,076,000,000	7%
	2022	5,722,194,000,000	115,305,536,000,000	5%
	2021	7,911,943,000,000	118,015,311,000,000	7%
INDF	2023	11,493,733,000,000	186,587,957,000,000	6%
	2022	9,192,569,000,000	180,433,300,000,000	5%
	2021	11,229,695,000,000	179,271,840,000,000	6%
CPIN	2023	2,318,088,000,000	40,970,800,000,000	6%
	2022	2,930,357,000,000	39,847,545,000,000	7%
	2021	3,636,892,000,000	35,446,051,000,000	10%

3. Retur on Equity

Saham	Tahun	Laba bersih	Penjualan	Hasil
UNVR	2023	4,800,940,000,000	3,381,328,000,000	142%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio Aktivitas

1. Asset Turnover

Saham	Tahun	Laba bersih	Penjualan	Hasil
UNVR	2023	38,611,401,000,000	16,664,086,000,000	2.32
	2022	41,218,881,000,000	18,318,114,000,000	2.25
	2021	39,545,959,000,000	19,068,532,000,000	2.07
ICBP	2023	67,909,901,000,000	119,267,076,000,000	0.57
	2022	64,797,516,000,000	115,305,536,000,000	0.56
	2021	56,803,733,000,000	118,015,311,000,000	0.48
INDF	2023	111,703,611,000,000	186,587,957,000,000	0.60
	2022	110,830,272,000,000	180,433,300,000,000	0.61
	2021	99,345,618,000,000	179,271,840,000,000	0.55
CPIN	2023	61,615,850,000,000	40,970,800,000,000	1.50
	2022	56,867,544,000,000	39,847,545,000,000	1.43
	2021	51,698,249,000,000	35,446,051,000,000	1.46

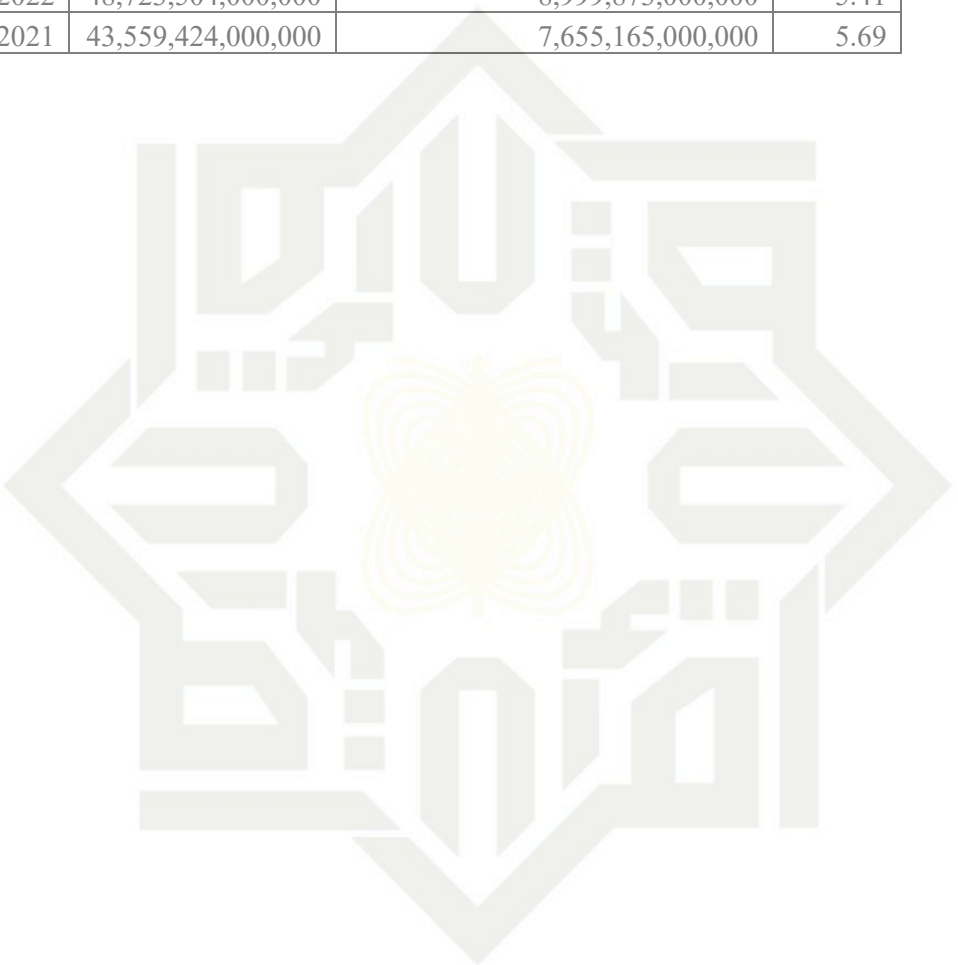
2. Inventory Turnover

Saham	Tahun	Laba bersih	Penjualan	Hasil
UNVR	2023	19,194,514,000,000	2,422,044,000,000	7.92
	2022	22,153,944,000,000	2,625,116,000,000	8.44
	2021	19,919,572,000,000	2,625,116,000,000	7.59
ICBP	2023	42,783,641,000,000	6,329,482,000,000	6.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	43,005,230,000,000	7,132,321,000,000	6.03
	2021	36,516,449,000,000	5,857,217,000,000	6.23
INDF	2023	75,653,142,000,000	15,213,497,000,000	4.97
	2022	76,858,593,000,000	16,517,373,000,000	4.65
	2021	66,871,514,000,000	12,683,836,000,000	5.27
	2023	53,341,338,000,000	9,289,518,000,000	5.74
CPIN	2022	48,723,504,000,000	8,999,873,000,000	5.41
	2021	43,559,424,000,000	7,655,165,000,000	5.69



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.